



Pembimbing :

Dr. Efa Yonnedi, S.E., MPPM., C.A., Ak

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2018

	No Alumni	RESHA	No Alumni
	Universitas	SYAHPUTRY	Fakultas
BIODATA			
<p>a). Tempat/Tgl Lahir: Padang, 19 Mei 1963 b). Nama Orang Tua: Rusmansyah dan Syofinar c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No Bp: 1410532059 f). Tanggal Lulus: 31 Desember 2018 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,13 i). Lama Studi: 4 Tahun 3 Bulan j). Alamat Orang Tua: Jalan Dalam Gadung Np. 4 RT 003/ RW 008 Lubuk Begalung, Kota Padang.</p>			

Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Skripsi oleh: Resha Syahputry

Pembimbing: Dr. Efa Yonnedi, S.E., MPPM., C.A., Ak

ABSTRACT

The purpose of this study was to test the influence of Corporate Governance Mechanism on Tax Avoidance. Tax Avoidance is an effort in avoiding tax that is done legally and safely for tax payers without contradicting the applicable tax provisions by utilizing the weaknesses contained in the law to minimize the tax payable. Tax Avoidance is proxied by *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. While Corporate Governance is proxied by Executive Incentive, Proportion of Independent Commissioners, Ownership Institutional, Audit Quality and audit Committee. Secondary data used in this study were collected from BUMN companies listed on the Indonesian Stock Exchange periode of 2012-2016 by using purposive sampling technique. In order to test hypotheses, the study performed linear regression analysis.

The result of the analysis found the Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioners, and Audit Quality has no significant effect on Tax Avoidance, is the large percentage of institutional ownership and independent commissioners will not reduce the tax avoidance activities that will be carried out by the company, and the good quality of the audit will not reduce tax avoidance activities. Executive Incentive and Audit committee statistically have a negative relationship and significant effect with the Tax Avoidance, is the large amount executive incentive causes tax avoidance activities to increase. As well as the audit committee, the more corporate audit committees, the higher the level of tax avoidance that will be carried out.

Keywords : Tax Avoidance, Corporate Governance, Executive Incentive, Ownership Institutional, Proportion of Independent Commissioners Board, Audit Quality and audit Committee

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan suatu upaya dalam menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang. *Tax avoidance* diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Sedangkan *corporate governance* diproksikan dengan Insentif Eksekutif, Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016 dengan menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik penarikan sampel. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear.

Hasil analisis menemukan bahwa kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, yaitu besarnya persentasi kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak akan mengurangi aktivitas *tax avoidance* yang akan dilakukan oleh perusahaan, serta bagusnya kualitas audit juga tidak akan mengurangi aktivitas *tax avoidance*. Sedangkan insentif eksekutif dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, yaitu besarnya insentif yang diberikan kepada eksekutif perusahaan menyebabkan aktivitas *tax avoidance* akan semakin meningkat. Begitu juga dengan Komite Audit, semakin banyak komite audit perusahaan maka semakin tinggi tingkat *tax avoidance* yang akan dilakukan.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, *Corporate Governance*, Insentif Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan Komite Audit.

